BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya lembaga pendidikan yang bermunculan dewasa ini, baik pendidikan umum maupun pendidikan berbasis Islam, menuntut lembaga pendidikan untuk dapat mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan akademis. Tidak hanya berusaha untuk bertahan, namun lembaga pendidikan khususnya Islam harus mampu meningkatkan kualitas lembaganya agar tetap dilirik dan diminati masyarakat sekitar sekolah maupun masyarakat luas utamanya masyarakat Jember.

Tanpa dilakukannya langkah strategis sebagai benteng untuk pertahanan diri, kemungkinan untuk ditinggalkan peminat akan semakin besar. Terlebih dengan banyaknya tawaran lembaga pendidikan yang menyajikan pandangan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar, sehingga tidak menjadi penyumbang penganngguran ditengah-tengah masyarakat Indonesia

Peran humas dibutuhkan untuk menjaga citra lembaga pendidikan Islam agar tetap memiliki tempat dihati masyarakat. Untuk membangun sebuah *image* positif di lembaga pendidikan Islam memang cukup memakan waktu. Hal ini sesuai dengan pendapat Alma (2008: 55) *image* atau citra merupakan impresi yang ada pada publik mengenai suatu organisasi. Dan citra tidak dapat dibentuk semudah membentuk atau

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mencetak barang di pabrik, melainkan diperoleh dari kesan dan pemahaman seseorang tentang sesuatu secara bertahap.

Untuk memperkuat sejauh mana pentingnya penelitian ini, peneliti menggunakan landasan yuridis, filosofi dan sosialis. Yang terangkum dalam berikut ini:

1. Landasan Yuridis

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengeloan Pendidikan Peranserta Masyarakat dan Kemitraan Sekolah/Madrasah.

Sistem Pendidikan Nasional Bab IV bagian ketiga tentang Hak dan Kewajiban Masyarakat, diatur dalam UUD No 20 Tahun 2003 yang dikutip dari (http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf) Diakses 20/12/2015 pukul 20:45 WIB:

Pasal 8, masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Pasal 9 berbunyi masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

2. Landasan Filosofis dan Sosialis

Elton Mayo yang merupakan *Founding Father* dari teori Hubungan Kemanusiaan atau yang kita kenal sebagai Humas, menurut Nafis (2012: 20-24) lahirnya teori ini merupakan tandingan dari teori yang lahir sebelumnya, yakni tentang manajemen Saintifik. Dalam manajemen saintifik segala sesuatu lebih ditekankan kepada proses

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pembagian kerja secara jelas dan struktural yang hanya mengarah pada tugas pokok dan fungsi (tupoksi) saja, tanpa memperhatikan aspek yang lain.

Hingga lahirlah Teori Hubungan Kemanusiaan yang lebih memandang karyawan sebagai anggota kelompok sosial, bukan sebagai individu yang dibebankan pekerjaan dan harus diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Teoriini lebih bersahabat, karena mengarahkan setiap individu yang bekerja dalam sebuah lembaga, ataupun organisasi yang samamerupakan sebuah kelompok/tim yang memiliki satu tujuan.

3. Landasan Religius

Islam sendiri telah mengatur bagaimana cara manusia untuk saling mengingatkan dan bekerjasama. Dari itu peneliti mengutip Al Qur'an surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi;

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ
أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ
بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An Nahl:125)

Dari landasan aturan ini dapat dilihat betapa pentingnya peran sekolah dalam melibatkan masyarakat untuk memajukan sekolahnya. Selain sebagai konsumen pendidikan, masyarakat juga menjadi kontrol bagai Lembaga Pendidikan dalam menjalankan proses pembelajaran. Hal ini selain memicu daya tarik masyarakat terhadap sekolah, juga sebagai prinsip transparansi bagi sekolah sendiri dalam melaksanakan sistem pendidikan.

Peran humas diperlukan sebagai alat manajemen, menurut Ruslan (2014: 05) merupakan bagian integral dari suatu perusahaan/organisasi, yang tidak dapat dipisahkan, Hal tersebut menjadikan peran humas begitu penting karena dapat menyelenggarakan komunikasi dua arah, yaitu komunikasi yang dapat dilakukan antara organsisai/lembaga yang diwakilinya dengan khalayak atau masyarakat dalam hal berbagi informasi.

Pentingnya sekolah untuk terus memberi informasi kepada masyarakat juga dibahas dalam bukunya Sutikno (2012: 97), tidak hanya soal program-proram sekolah, terkait problem yang di hadapi sekolah juga penting untuk diketahui masyarakat. Menurutnya, maju mundurnya sekolah masih ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat terhadap sekolah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Persoalan pemasaran pendidikan menurut Nasution (2010: 4) masih dianggap langka dan tabu di Indonesia karena adanya anggapan, "Pendidikan bukanlah sesuatu yang harus dipasarkan". Padahal menurut Zulkarnain pemasaran dalam hal pendidikan telah memiliki kedudukan dan pengakuan, khusunya Pendidikan Tinggi. Berkenaan dengan pemasaran pendidikan Zulkarnain mengutip pendapat Motik yaitu;

> Ada enam tingkatan dalam evolusi pemasaran yang yang dihubungkan dengan penerimaan siswa/mahasiswa, yakni, tahap pertama, pemasaran tidak diperlukan; tahap kedua, pemasaran adalah promosi; tahap ketiga, pemasaran adalah segmentasi; tahap keempat, pemasaran adalah menetapkan posisi; tahap kelima, perencanaan strategis; tahap ke enam, pemasaran adalah manajemen penerimaan siswa atau mahasiswa.

Diterangkan juga bahwasanya penerapan *marketing* tidak berorientasi pada keuntungan lembaga, melainkan lebih pada menciptakan kepuasan *costumer* sebagai pengguna pendidikan. Juga lebih bersifat pertanggung jawaban terhadap *Stakeholders* atas mutu dari setiap *output* pendidikan. Pun sebelum pemasaran dilaksanakan, sekolah terlebih dahulu harus memperbaiki *image building*, kualitas yang ditawarkan, serta sasaran pendidikan. (Tim Dosen Administrasi, 2009: 337)

Promosi merupakan salah satu dari elemen bauran pemasaran Pendidikan menurut Alma yang dikutip oleh Muhaimin (2012: 105-107). Dalam bukunya dijelaskan salah satu dari kegiatan promosi adalah publikasi, yang pada dasarnya memiliki tujuan untuk memperkenalkan sekolah/madrasah pada masyarakat. Selanjutnya juga dikemukakan konten mengenai publikasi meliputi:

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> Aturan yang jelas dan syarat penerimaan siswa baru yang sesuai dengan standar sekolah.Kalender penerimaan yang disusun secara tepat.Informasi tepat yang berkaitan dengan keuangan. Menggambarkan detail beberapa program sekolah, misalnya tentang program muatan lokal, kecakapan hidup, pengembangan diri, bahkan penempatan setelah lulus. Menggambarkan aturan-aturan sekolah/madrasah dan masyarakat secara nyata.

Sebuah promosi akan menimbulkan respon dari pihak publik atau khalayak masyarakat sebagai target konsumen pendidikan. Dampak atau respon yang berbeda-beda dari masyarakat terkait adanya promosi, menjadi indikator tersendiri terakit keberhasilan dalam mempromosikan Lembaga Pendidikan Islam. (Chusnul & Muhammad, 2014: 250)

Menurut William dkk (2008: 25) media massa dengan kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan, hal ini ia contohkan dengan kehidupan masyarakat Amerika pada umumnya, yang sehari-hari membaca Koran. Maka mereka akan sulit membayangkan jika hidup tanpa media seperti Koran Pagi ataupun majalah *Time* yang saat itu membahas gosip terbaru tentang presiden. Betapa pentingnya peran media bagi masyarakat Amerika tersebut yang setiap harinya membantu mereka memperoleh informasi

Media massa dalam tatanan kontrol sosial diakui beberapa pengamat memiliki pengaruh yang begitu ekstensif dan efektif, William dkk (2008: 38-39) mencontohkan Joseph Klapper yang merupakan seorang tokoh teori media massa yang melihat adanya “rekayasa kesadaran” oleh media, hal ini dinyatakannya sebagai kekuatan terpenting dalam media yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan apapun.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam dunia *online* sebuah merek memberikan peluang dan tantangan yang lebih besar, karena potensinya dalam membangun hubungan yang lebih besifat *one-to-one* (Onggo, 2004: 9). Karenanya kecepatan informasi menjadi faktor pilihan masyarakat untuk memilih sebuah merek. Sehingga promosi dalam dunia maya merupakan strategi yang perlu diperhatikan, terlebih dalam hal pendidikan yang mengarah pada publikasi program-program yang ada dalam lembaga pendidikan, untuk diketahui khalayak masyarakat.

Pendidikan Sekolah Dasar Islam yang berkualitas perlu dipromosikan agar dapat diketahui dan dapat meyakinkan calon wali murid untuk mempercayakan putra-putrinya di lembaga pendidikan Islam. Oleh karena pendidikan dasar merupakan pendidikan utama bagi peserta didik terutama dalam agama Islam, dimana masa-masa pendidikan dasar merupakan momen untuk peserta didik bisa menghafal doa-doa salat ataupun bacaan salat.

SD Al Baitul Amien Jember menerapkan sistem *full day school* dengan banyak menekankan pada aspek keagamaan. Selain itu juga ada pembiasaan salat dhuha berjama'ah dan salat dhuhur serta ashar berjama'ah. Makan siang pun ditanggung oleh sekolah setelah salat dhuhur untuk semua warga SD Al Baitul Amien Jember.

Dengan sistem pendidikan *full day school* orang tua yang memiliki banyak kesibukan, tak perlu lagi khawatir putra-putrinya bermain bebas diluar tanpa mendapatkan pendidikan yang jelas. Terlebih lokasinya yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

strategis tak menyulitkan para orang tua untuk menjemput putra-putrinya. Dari itu SD Al Baitul Amien perlu untuk dipromosikan agar lebih banyak dikenal dan diketahui masyarakat luas.

Seperti halnya yang dilakukan SD Al Baitul Amien dalam mempromosikan lembaganya, untuk tetap eksis dalam dunia pedidikan. Baik melalui metode dari mulut ke mulut, media cetak, serta media *online*. Berikut kutipan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SD Baitul Amien Hizbullah Muhib. SE

> Peran humas sangat membantu dalam pencapaian target sekolah dan dalam program sekolah. Ibarat kaki, salah satunya adalah humas, humas menjadi bagaian mitra dan manjadi jembatan penyambung lidah tujuan dan ide untuk disambungkan kepada masyarakat, sehingga masyarakat meahamai apa yang menjadi konteks dan cita-cita sekolah. (Wawancara pada Rabu, 15/12/2015. Pukul 10.30)

Promosi yang dilakukan oleh lembaga Al Baitul Amien, yang mulai Desember 2015 telah membuka penerimaan siswa baru. Selain menjalin kerjasama dengan koran lokal yakni Radar Jember, juga memasang baner di *space* Iklan Jl Sultan Agung Raya, yang dianggap oleh lembaga Al-Baitul Amien merupakan lokasi strategis, dimana jalan tersebut ramai lalu-lalang masyarakat, didukung dengan dekatnya lokasi tersebut dengan pusat kota Jember.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk lebih mendalami lagi hal-hal mengenai promosi pendidikan, melalui penelitian skripsi yang berjudul *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan Islam Melalui Media Massa di SD Al Baitul Amien Kabupaten Jember

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, berikut yang menjadi fokus penelitian yang ingin peneliti ungkap dalam realitas lapangan:

1. Bagaimana Peran Humas dalam mempromosikan pendidikan Islam melalui media cetak di SD Al Baitul Amien Jember?
2. Bagaimana Peran Humas dalam mempromosikan pendidikan Islam melalui media online di SD Al Baitul Amien Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneltian peran humas dalam mempromosikan pendidikan Islam di era media massa ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran humas dalam mempromosikan lembaga Islam melalui media cetak di SD Al Baitul Amien Jember
2. Untuk mendeskripsikan peran humas dalam mempromosikan lembaga Islam melalui media online di SD Al Baitul Amien Jember.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari dilaksanakannya penelitian ini tidak hanya sekedar syarat untuk memperoleh gelar sarjana saja, melainkan memberi manfaat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kepada lembaga pendidikan Islam. Tidak hanya itu secara spesifik, lebih kepada aplikasi pembelajaran peneliti yang selama ini lebih terpaku pada teori-teori saja, kini saatnya peneliti mempertanggung jawabkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah lewat penulisan skripsi ini. Berikut manfaat yang dapat diperoleh:

1. **Manfaat Teoritis**

   Dengan penelitian ini diharapakan dapat memberi tambahan pengetahuan dan pengalaman kepada pihak-pihak yang berperan sebagai humas dalam sebuah lembaga pendidikan, serta dapat mengevaluasi program-program humas utamanya yang berkaitan dengan promosi pendidikan.

2. **Manfaat Praktis**

   a. Bagi peneliti menambah pengalaman serta penguatan pengetahuan terkait jurusan yang sedang ditempuh peneliti.

   b. Bagi SD Al Baitul Amien diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas peran humas dalam memviarkan lembaga pendidikannya.

   c. Bagi lembaga IAIN Jember, penelitian ini daiharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas kurikulum lembaga, dan diharapkan dapat memberi kontribusi bagi lembaga IAIN dalam melakukan evaluasi program.

   d. Bagi masyarakat, dapat memahami peranan humas tidak hanya semata-mata membuat lembaga terlihat mapan di mata masyarakat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Melainkan lebih kepada peran serta masyarakat untuk turu andil dalan menegelola sekolah.

E. Definisi Istilah

1. Peran Humas

Peran Humas secara umum menurut Ruslan (2014: 24) adalah mengevaluasi sikap dan opini publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi/perusahaan dengan kepentingan publiknya serta melaksanakan dan merencanakan kegiatan humas.Khususnya dalam hal ini adalah tentang bagaimana menyebar-luaskan informasi tentang lembaga pendidikan Islam, agar masyarakat luas mendapatkan informasi dengan mudah.

2. Promosi

Promosi dalam dunia pendidikan yaitu aktivitas untuk mengkomunikasikan jasa pendidikan yang ditawarkan dalam rangka membangun persepsi, dan afeksi. (Adam, 2015: 94)

3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam menurut Sejjad Husain dan Syed Ali Asraf adalah pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara-cara tertentu sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan, dan pendekatan terhadap segala jenis pengetahuan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai spriritual dan sadar akan nilai etis Islam. (Minarti, 2013: 26)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Media Massa

Menurut Barker (2014: 166) media massa diartikan sebagai lembaga-lembaga komunikasi seperti surat kabar, majalah, televisi maupun industri perfilm-an yang memproduksi maupun mendistribusikan teks-teks secara meluas. Dalam pengertian ini, jelaslah bahwasanya website ataupun blog yang digunakan untuk mempromosikan sebuah lembaga pendidikan umum maupun Islam juga disebut sebagai media massa. Fungsinya adalah menyediakan informasi, hiburan, dan pendidikan. Dalam aspek-aspek tertentu pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan, juga menyajikan informasi yang bersifat menghibur dan cenderung persuasif.

Jadi yang dimaksud dengan Peran Hubungan Masyarakat dalam Mempromosikan Pendidikan Islam Melalui Media Massa di SD Baitul Amien adalah peran yang dilakukan oleh humas untuk menyebarkan informasi tentang lembaga pendidikan Islam melalui beragam media seperti; media cetak, *online*, audio, visual dan audio visual dengan tujuan untuk menarik perhatian masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu, pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, tujuan penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab dua, kajian kepustakaan yang membahas tentang penelitian terdahulu, dengan memaparkan konsep penelitian dan hasil-hasil penelitian. Dan kajian teori yang memaparkan tentang pengertian, peran, dan tujuan setiap variabel dari judul peneliti.

Bab tiga, metode penelitian yang membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisa data, keabsahan data, dan tahapan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Bab empat, penyajian data yang memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan dalam penelitian.

Bab lima, penutup yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak sekolah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id